

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan gulma yang dilakukan pada lahan datar dan lahan miring, terdapat 34 jenis gulma yang tumbuh. Di lahan datar terdapat 24 jenis gulma yang tumbuh, 14 gulma tahunan dan 10 gulma semusim. Hasil pengamatan di lahan miring terdapat 27 jenis gulma yang tumbuh, terdapat 15 gulma tahunan dan 12 gulma semusim. Berdasarkan morfologinya di lahan datar terdapat 19 gulma daun lebar, 4 gulma rumputan dan 1 gulma tekian. Morfologi gulma pada lahan miring terdapat 21 gulma daun lebar, 5 gulma rumputan dan 1 gulma pakuan.
2. Berdasarkan data tidak adanya jenis gulma dominan pada lahan datar dan miring dikarenakan nilai SDR kurang dari 20%. Hasil perhitungan *Summed Dominance Ratio* (SDR) berdasarkan daur hidup menunjukkan jenis gulma yang mendominasi di lahan datar dan lahan miring ialah gulma semusim. Sedangkan dari hasil perhitungan *Summed Dominance Ratio* (SDR) berdasarkan morfologi menunjukkan jenis gulma yang mendominasi di lahan datar dan lahan miring ialah gulma daun lebar.
3. Nilai koefisien komunitas gulma atau C yang didapatkan dari hasil perhitungan SDR tiap jenis gulma adalah 57,67%. Karena nilai $C = 57,67\% < 75\%$, komunitas gulma di lahan datar dan lahan miring berbeda atau tidak seragam.